



LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2025
DINARPUSDA KAB. BANYUMAS



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 sebagai tindak lanjut pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026. LKjIP merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selama 1 (satu) tahun, dan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi OPD dalam menyelenggarakan tugas serta pembangunan pada masa mendatang. Penyusunan LKjIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. OPD dituntut untuk menerapkan sistem pertanggungjawaban pelaporan kinerja kepada pimpinan dan juga publik. LKjIP mengandung analisis pencapaian tujuan serta pengukuran atas sasaran, program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra.

Masyarakat menuntut keterbukaan atas pelaporan kinerja agar pengelolaan sumber daya yang dituangkan melalui berbagai program/kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu program/kegiatan tidak hanya diukur dari output (keluaran) akan tetapi juga outcome (hasil), serta manfaat dan dampaknya dapat dirasakan. Dalam rangka mewujudkan Tujuan Strategis Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dan Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kiberja Pengelolaan Kearsipan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan yang konstruktif untuk dijadikan bahan perbaikan di masa mendatang.



Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan LKjIP Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 pada umumnya dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas pada khususnya.

Purwokerto, 30 Maret 2026

Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Banyumas



Agus Andgraito, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700818 199003 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

IKHTISAR EKSEKUTIF..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. LATAR BELAKANG..... 1

 B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN 1

 C. SUSUNAN ORGANISASI..... 2

 D. SUMBER DAYA APARATUR 3

 E. ISU STRATEGIS 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

 A. RENCANA STRATEGIS..... 7

 B. PERJANJIAN KINERJA 10

 C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024 **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 16

 A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 16

 B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA..... 17

 C. REALISASI ANGGARAN 53

 D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN..... 55

 E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH 56

BAB IV PENUTUP 66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. ASN Berdasarkan Golongan	4
Tabel 1.2. ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan	4
Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama	9
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja	10
Tabel 2.3. Anggaran Belanja	13
Tabel 2.4. Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis	14
Tabel 3.1. Capaian Kinerja (Tujuan 1).....	17
Tabel 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja (Tujuan 1)	19
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja.....	19
Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengam Target Renstra (Tujuan 1)	21
Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional Provinsi dan Kabupaten (Tujuan 1)	21
Tabel 3.6. Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan per Program/Kegiatan (Tujuan 1)	24
Tabel 3.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan per sasaran tahun 2025 (Tujuan 1).....	25
Tabel 3.8. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja (Tujuan 2)	26
Tabel 3.9. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Tujuan 2)	27
Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengam Target Renstra (Tujuan 2).....	30
Tabel 3.11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional Provinsi dan Kabupaten (Tujuan 2)	31
Tabel 3.12 Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan per Program/Kegiatan (Tujuan 2)	33
Tabel 3.13. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan per sasaran tahun 2025 (Tujuan 2).....	34
Tabel 3.14. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja (Sasaran 1).....	36
Tabel 3.15. Perbandingan Reliasasi Capaian Kinerja (Sasaran 1)	37



Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra(Sasaran 1).....40

Tabel 3.17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional Provinsi dan Kabupaten (Sasaran 1).....40

Tabel 3.18. Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan per Program/Kegiatan (Sasaran 1)43

Tabel 3.19. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan per sasaran tahun 2025 (Sasaran 1)44

Tabel 3.20. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja (Sasaran 2).....45

Tabel 3.21. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 2).....46

Tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 2).....48

Tabel 3.23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja(Sasaran 2).....49

Tabel 3.24. Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan per Program/Kegiatan (Sasaran 2)51

Tabel 3.25. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan per sasaran tahun 2025 (Sasaran 2)52

Tabel 3.26. Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Program Tahun 2025.....54

Tabel 3.27. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja.....55

Tabel 3.28. Tingkat Efektivitas Penggunaan Sumber Daya55



DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 1.1.Struktur Organisasi3

Grafik 3.1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Tujuan 1).....20

Grafik 3.2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Tujuan 2).....29

Grafik 3.3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 1)39

Grafik 3.4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 2)48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 menyajikan pengukuran hasil kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai Visi pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025 sesuai target kinerja yang telah menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Untuk dapat melakukan pengukuran kinerja, setiap OPD telah menyusun Rencana Strategis dimana di dalamnya tertuang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang dijabarkan setiap tahunnya melalui Rencana Strategis (Renstra). Demikian pula Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu Instansi Pemerintah telah juga menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu. Laporan ini menyajikan pula uraian program beserta anggarannya pada masing-masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan strategis yang diambil Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja

Dalam Rencana Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) indikator tujuan, 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator sasaran. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yang selanjutnya didukung oleh 6 (enam) program dengan 11 (sebelas) indikator kinerja program, 17 (tujuh belas) kegiatan dengan 20 (dua puluh) indikator kinerja kegiatan dan 40 (empat puluh) sub kegiatan dengan 40 (empat puluh) indikator kinerja sub kegiatan yang harus dicapai. Sasaran strategis tersebut diwujudkan melalui kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil pengukuran, Capaian kinerja pada tujuan 1 “Meningkatkan Pembangunan Literasi Masyarakat” secara umum tidak tercapai. Hal ini terlihat dari indikator Nilai IPLM yang justru menunjukkan penurunan dengan realisasi kinerja 12.03 dari target 68. Kondisi tersebut karena adanya perubahan indikator dan pembobotan Nilai, sehingga kinerja indikator ini dinilai tidak tercapai dan memerlukan analisis mendalam atas faktor-faktor penghambat

serta penguatan strategi ke depan. Capaian kinerja pada tujuan 2 “Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan” secara umum juga belum tercapai. Hal ini terlihat dari indikator Penilaian Penyelenggaraan Kearsipan mengalami penurunan dengan realisasi kinerja 79,66 dari target 82. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa upaya peningkatan pembinaan dan pengawasan belum menghasilkan perbaikan sebagaimana direncanakan, sehingga kinerja indikator ini dinilai tidak tercapai dan memerlukan analisis mendalam atas faktor-faktor penghambat serta penguatan strategi ke depan.

Pada level sasaran 1 “Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat”, capaian kinerja juga dinilai tidak tercapai. Untuk Indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca yang direncanakan sebesar 68 hanya terealisasi pada angka 55,53 atau sekitar 81,66% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat kegemaran Membaca telah berada pada level yang relatif baik, namun masih ada celah perbaikan yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca pada Masyarakat. Untuk Level Sasaran 2 “Meningkatnya keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai bahan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan” dengan indikator Tingkat keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai bahan pertanggungjawaban target telah tercapai dari yang ditargetkan 100% dengan realisasi capaian 100%.

Adapun persentase penyerapan anggaran pada 92,51%. Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan tercapai.

Efisiensi pengelolaan anggaran pada program-program terkait urusan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan secara keseluruhan menunjukan tingkat dimana terdapat efisiensi anggaran. Total realisasi anggaran dari keseluruhan program mencapai Rp. 8.666.393.270,- (Delapan milyar enam ratus enam puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau 92,51% dari anggaran Rp. 9.367.562.910,- (Sembilan milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus sepuluh rupiah) yang mengindikasikan adanya efisiensi pengeluaran sebesar 7,49% atau sekitar Rp. 701.169.640,- (Tujuh ratus satu juta seratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh rupiah). Efisiensi ini menunjukan kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya secara prudent tanpa mengorbankan pencapaian output program, sehingga predikat kinerja efisiensi dapat dinyatakan tercapai.

Pada Bidang urusan Kearsipan yang di dukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 6.732.027.280,- Atau 92,96% dari anggaran Rp.7.242.082.410,- Menghasilkan penghematan sekitar Rp. 510.055.130,-. Program Perizinan Penggunaan Arsip efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 375.000,- Atau 100% dari anggaran Rp.375.000,-. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip , efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 6.211.500,- Atau 100% dari anggaran Rp.6.211.500,- . Program Pengelolaan Kearsipan , efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 101.906.700,- Atau 93,18% dari anggaran Rp.109.361.000,- Menghasilkan penghematan sekitar Rp. 7.454.300,-. Atau sekitar 6,82%.

Selanjutnya untuk Bidang urusan Perpustakaan yang terdiri dari 2 program yaitu Program Pembinaan Perpustakaan , efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 1.812.342.790,- Atau 91,36% dari anggaran Rp.1.983.833.000,- Menghasilkan penghematan sekitar Rp. 171.490.210,-. Atau 8,64%. Adapun Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno, efisiensi tercapai dengan realisasi Rp. 13.530.000,- Atau 52,65% dari anggaran Rp.25.700.000,- Menghasilkan penghematan sekitar Rp. 171.490.210,-. Atau 47,35%.

Secara keseluruhan capaian efisiensi anggaran pada semua program mencapai 88.36% mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efektif.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh *stakeholder* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadikan “Mewujudkan Banyumas yang Produktif, Adil, dan Sejahtera”.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam LKjIP. Laporan tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kinerja tahun 2025. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai Perangkat Daerah, memiliki peran penting dalam urusan pemerintahan bidang kearsipan dan perpustakaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Amanat Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 97 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Tugas Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas menurut peraturan



Bupati tersebut adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kearsipan dan Perpustakaan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten, yang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan, bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip, dan bidang Perpustakaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan, bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip, dan bidang Perpustakaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan, bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip, dan bidang Perpustakaan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas terdiri dari Kepala Dinas Arpusda yang memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, dan membawahi Sekretariat, Bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan, Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip dan Bidang Perpustakaan, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

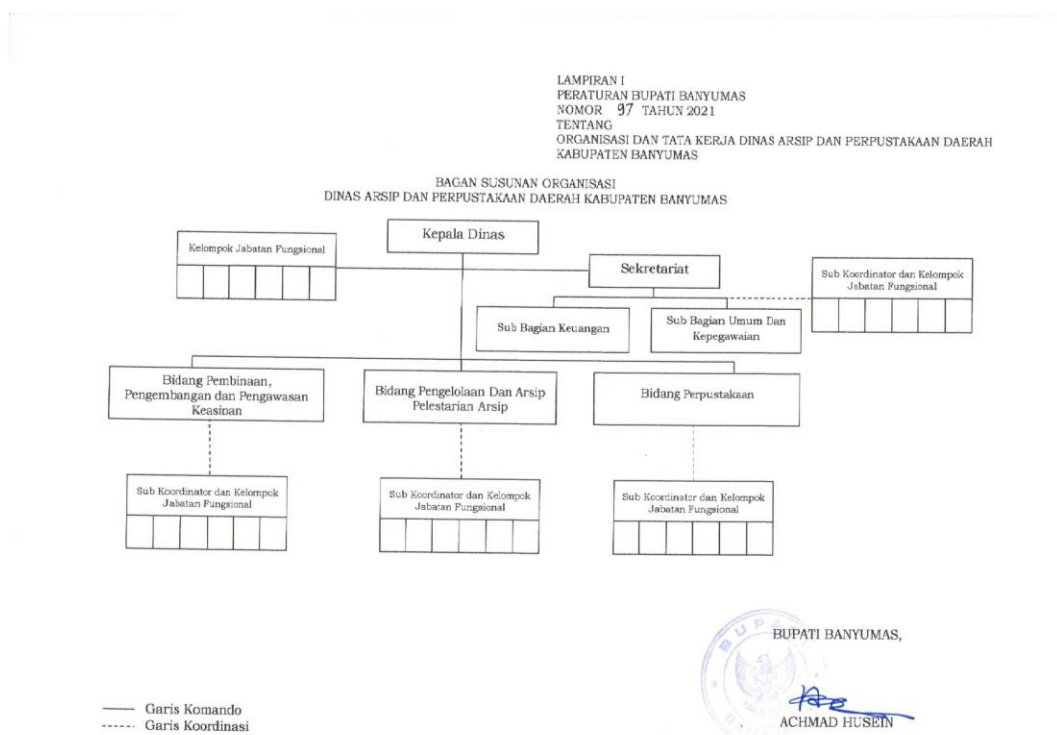
Struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Sub Koordinator Perencanaan;
- c. Bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan, terdiri dari:
 1. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan;
 2. Sub Koordinator Pengawasan Kearsipan;
- d. Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip, terdiri dari:
 1. Sub Koordinator Akuisisi dan Pengolahan Arsip;
 2. Sub Koordinator Preservasi dan Layanan Arsip;

- e. Bidang Perpustakaan, terdiri dari :
1. Sub Koordinator Pelayanan, Pelestarian dan Serah Terima Bahan Perpustakaan;
 2. Sub Koordinator Pengembangan, Pembinaan dan Kerjasama Perpustakaan; dan
- f. Jabatan Fungsional.

Adapun Bagan struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH



D. SUMBER DAYA APARATUR

Sumber daya manusia (SDM) dalam konteks instansi atau badan usaha mencakup semua individu yang bekerja di dalamnya dan dianggap sebagai aset paling berharga organisasi. SDM tidak hanya terdiri dari karyawan yang menjalankan tugas operasional sehari-hari, tetapi juga manajemen dan staf lainnya yang berperan penting dalam kesuksesan organisasi. Peran SDM meliputi pengelolaan proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, manajemen kinerja, serta pengelolaan kebijakan dan budaya organisasi yang mempengaruhi kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Pentingnya SDM dalam instansi atau badan usaha tidak bisa diabaikan, karena mereka merupakan faktor penentu dalam pencapaian



tujuan organisasi. SDM yang berkualitas dan terampil dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional, inovasi, dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif menjadi prioritas utama bagi manajemen untuk memastikan organisasi dapat bersaing secara efektif di pasar dan tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1.
ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN				
Golongan I	-	-	-	-
Golongan II	7	7	14	21,875
Golongan III	7	8	15	23,437
Golongan IV	3	4	7	10,937
B. PPPK				
PPPK	7	5	12	18,75
PPPK Paruh Waktu	10	5	15	23,438
C. Outsourcing				
Outsourcing	0	1	1	1,563
Jumlah	34	30	64	100

Sumber : Dinarpusda Kab. Banyumas, 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2.
ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	1	0	1	1,563
SMP	1	0	1	1,563
SMA	9	1	10	15,625
D-I				
D-II				
D-III	6	11	17	26,562
S-1	16	13	29	45,312
S-2	2	4	6	9,375
S-3				
Jumlah	35	29	64	100

Sumber : Dinarpusda Kab. Banyumas, 2025

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Dari gambaran kondisi daerah, serta isu-isu global, nasional, dan regional, serta beberapa isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor kearsipan dan perpustakaan yang terangkat berdasarkan kondisi faktual di lapangan, inventarisasi permasalahan-permasalahan kunci dan evaluasi capaian kinerja maka diidentifikasi isu strategis Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

I. URUSAN PERPUSTAKAAN

- a) Belum optimalnya kapasitas SDM Pengelola;
- b) Ketersediannya koleksi bahan pustaka di perpustakaan desa/kelurahan, TBM masih kurang memadai;
- c) Belum maksimalnya peran perpustakaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d) Belum Optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan Desa/Kelurahan, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Rumah Pintar/Pojok Baca dll;
- e) Belum optimalnya koordinasi antar stakeholder dalam hal pemberdayaan perpustakaan, sehingga belum tercapai sinergitas program/kegiatan;
- f) Belum adanya kesadaran masyarakat tentang keberadaan naskah kuno;
- g) SDM terkait pengalih mediaan naskah kuno belum tersedia;
- h) Masih terbatasnya ketersediaan koleksi budaya etnis nusantara;
- i) Keterbatasan Sarana dan Prasarana penunjang perpustakaan;
- j) Belum Tersedianya Taman Literasi;
- k) Kurangnya Akses Literasi Perpustakaan Digital;



II. URUSAN KEARSIPAN

- a) Belum optimalnya sistem Kearsipan berbasis Digital secara menyeluruh;
- b) Kurangnya komitmen dan dukungan stakeholder pengelola arsip SKPD, Desa/Kelurahan;
- c) SKPD belum optimal sebagai pencipta arsip masih minim dalam pengelolaan kearsipan;
- d) Sebagian besar SKPD belum ada arsiparis;
- e) Kompetensi tenaga teknis kearsipan di SKPD, Desa/Kelurahan belum memadai;
- f) Keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyimpanan arsip pada SKPD dan Desa/Kelurahan;
- g) Keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyimpanan arsip pada SKPD dan Desa/Kelurahan;
- h) Depo arsip belum memenuhi standar nasional;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi pada Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005- 2025. Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah **BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI**, dengan prioritas sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berdaya Saing;
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Saing Daerah;
3. PMenangani Kemiskinan dan Pengangguran serta Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia;
4. Memperkuat ketahanan pangan;

Kemandirian didorong dengan mengembangkan pertanian sehingga Kabupaten Banyumas mampu menjadi pelopor kedaulatan pangan di Jawa Tengah, serta mengembangkan potensi lokal untuk pengembangan industri, pariwisata, dan ekonomi kreatif, sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.

Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dilaksanakan dalam upaya mencapai visi. Misi merupakan turunan dari pokok-pokok visi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 dijabarkan kedalam delapan Misi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 yaitu:

1. **Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera**

Membangun masyarakat Kabupaten Banyumas yang sejahtera mengandung maksud bahwa di Kabupaten Banyumas terbangun suatu sistem pembangunan sedemikian rupa sehingga secara bertahap masyarakat Kabupaten Banyumas dapat memenuhi secara wajar segala

kebutuhan hidup (fisik dan psikhis), yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan kualitasnya, melalui terjalinnya hubungan yang harmonis antara manusia (individu) – lingkungan alam – masyarakat (lingkungan sosial) – Tuhan (sesuai ajaran agama masing-masing).

2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri

Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri mengandung pengertian bahwa semua unsur pemangku kepentingan pembangunan: masyarakat, swasta dan pemerintah, dengan potensi Kabupaten Banyumas secara bertahap, profesional dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kehidupan tanpa tergantung pihak lain, sebagai sarana untuk membangun kepercayaan sehingga dapat bekerja sama saling menguntungkan dengan pihak lain.

3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing

Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing adalah membangun sistem pemberdayaan masyarakat yang secara bertahap dapat merubah sifat pola pikir yang tradisional pragmatis menjadi sifat pola pikir yang inovatif, prediktif, kompetitif sedemikian rupa sehingga dengan pengembangan kearifan lokal agar dapat berperan serta secara aktif di dunia internasional.

4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Membangun daerah Kabupaten Banyumas yang lestari dengan mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan menciptakan kondisi yang menjamin kontinuitas pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas mengarah pada pencapaian unsur misi RPD ke-4 yaitu Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari. Dalam rangka mendukung pencapaian misi tersebut diatas dalam dokumen RPD dijabarkan tujuan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yaitu

1. Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat;
2. Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan.



dan dijabarkan ke dalam sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat;
2. Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, pada suatu kurun waktu tertentu, yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh intansi pemerintah. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas, fungsi, dan mandat (core business) yang diembannya. Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Pemerintah Kabupaten Banyumas, maka Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama. Rincian tujuan beserta indikator kinerja yang menjadi tugas dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Banyumas
Tahun 2025

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	SUMBER DATA
1. Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Formulasi : UPLM dibagi ALM dikali 100 Ket : UPLM 1 = Pemerataan Layanan Perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan Koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber	Nilai Indeks Pembangunan Literasi masyarakat



TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	SUMBER DATA
		SNP UPLM 6 = Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan Perpustakaan UPLM 7 = Anggota Perpustakaan Tipe Perhitungan: Progresif Positif	
2. Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Formulasi : (Nilai pengawasan kearsipan eksternal x 60%) + (Rata-rata nilai hasil pengawasan kearsipan internal x 40%) Tipe Perhitungan: Progresif Positif	Laporan Hasil Pengelolaan Arsip

Sumber : Renstra 2024-2016 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas, 2025

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia sehingga terjadi kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2025

No.	Indikator Tujuan	Penjelasan	Target
TUJUAN 1	Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat		
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Formulasi: UPLM dibagi ALM dikali 100 Keterangan :	68



		UPLM 1 = Pemerataan Layanan Perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan Koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber SNP UPLM 6 = Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan Perpustakaan UPLM 7 = Anggota Perpustakaan	
		Tipe perhitungan: Progres positif	
		Sumber data: Dokumen IPLM	
TUJUAN 2	Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan		
2	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Formulasi: $\text{Formulasi} : (\text{Nilai pengawasan kearsipan eksternal} \times 60\%) + (\text{Rata-rata nilai hasil pengawasan kearsipan internal} \times 40\%)$ Tipe perhitungan: Progres positif Sumber data: Laporan hasil pengawasan kearsipan	82
No.	Indikator Sasaran	Penjelasan	Target
SASARAN 1	Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat		
1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Formulasi: $\text{Formulasi} : \text{Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat diukur menggunakan Metode Survey}$ Tipe perhitungan: Progres positif Sumber data: Data Hasil survey kegemaran membaca masyarakat	68
SASARAN 2	Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan		
2	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	Formulasi: $T = (m+b+g+a+c+i)/6$ T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban	100



		m = Tingkat Kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip Perangkat Daerah yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran Daerah Kabupaten dengan NSPK a =Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK c = Tingkat kesesuaian kegiatan Pencarian Arsip Statis dengan NSPK i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK	
		Tipe perhitungan: Progres positif	
		Sumber data: Laporan Hasil Pengelolaan Arsip	
SASARAN 3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja, efektivitas pengendalian dan kualitas pelayanan publik Perangkat Daerah		
3	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Formulasi: Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90
		Tipe perhitungan: Progres positif	
		Sumber data: Laporan Hasil Pemeriksaan SAKIP Perangkat Daerah	
4	Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Formulasi: Nilai Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	3.94
		Tipe perhitungan: Progres positif	
		Sumber data: Laporan Hasil Penilaian Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	
5	Nilai SPIP Perangkat Daerah	Formulasi: Nilai SPIP Perangkat Daerah	3,53
		Tipe perhitungan: Progres positif	



		Sumber data: Laporan Hasil Penilaian SPIP Perangkat Daerah	
--	--	--	--

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 17 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 37 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025. Adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2025 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 31 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025. Anggaran Belanja Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Banyumas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Anggaran Belanja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Banyumas Tahun 2025

NO.	URAIAN	ANGGARAN
1.	BELANJA OPERASI	8.640.763.410,00
2.	BELANJA MODAL	703.599.500,00
3.	BELANJA TRANSFER	23.200.000,00
	TOTAL	9.367.562.910,00

Adapun komposisi belanja langsung untuk masing-masing strategis adalah sebagai berikut :



Tabel 2.4
Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2025

URAIAN	PAGU (Rp.)
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH	9.367.562.910
Sasaran 1	
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat	2.009.533.000
Program Pembinaan Perpustakaan	1.983.833.000
Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	25.700.000
Sasaran 2	
Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan	115.947.500
Program Pengelolaan Kearsipan	109.361.000
Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	6.211.500
Program Perizinan Penggunaan Arsip	375.000
Sasaran 3	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja, efektivitas pengendalian dan kualitas pelayanan publik Perangkat Daerah	7.242.082.410
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.242.082.410

- Sasaran Strategis **Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat** didukung oleh :
 - Program Pembinaan Perpustakaan dengan total anggaran Rp. 1.983.833.000,-
 - Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno dengan total anggaran Rp. 25.700.000,-
- Sasaran Strategis **Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan** didukung oleh :
 - Program Pengelolaan Kearsipan dengan total anggaran Rp. 109.361.000
 - Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dengan total anggaran Rp. 6.211.500,-



- c. Program Perizinan Penggunaan Arsip dengan total anggaran Rp. 375.000,-
- 3. Sasaran Strategis ***Meningkatnya akuntabilitas kinerja, efektivitas pengendalian dan kualitas pelayanan publik Perangkat Daerah*** didukung oleh :
 - a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan total anggaran Rp. 7.242.082.410,-



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjika. Capaian kinerja dan indikator pada perjanjian kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas
Tahun 2025

Tujuan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 1						
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat						
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Angka	68	12,03	17,69	Tidak Tercapai
Tujuan 2						
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat						
2.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Angka	82	79,66	97,15	Tidak Tercapai
Sasaran 1						
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat						
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Angka	68	55,53	81,66	Tidak Tercapai
Sasaran 2						
Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan						
1.	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	100	100	100,00	Tercapai
Rata-rata Capaian					74,12	

Sumber Data : E-Monev Dinarpusda, 2025

Berdasarkan Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 adalah sebesar 74,12%.



B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Tujuan 1 : Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja “Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)” Tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tujuan 1					
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks	68	12.03	17,69

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Tujuan dengan indikator dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja sebagai berikut:

- Indikator kinerja *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)* dengan realisasi capaian kinerja sebesar 12.03 dari target 68 atau tercapai sebesar 17,69%. Capaian tersebut diperoleh dari Skor IPLM dengan formulasi :



Indikator dan Pembobotan IPLM

Dimensi	Varibel	Indikator	Bobot
Kepatuhan	Koleksi	Jumlah Koleksi tercetak	30
		Jumlah Koleksi elektronik	
		Penambahan koleksi tercetak	
		Penambahan koleksi elektronik	
		Komitmen anggaran pengembangan Koleksi	
	SDM	Pustakawan sesuai kualifikasi	
		Tenaga teknis perpustakaan	
		Tenaga perpustakaan yang mengikuti PKB	
Kinerja	Layanan	Komitmen pengembangan SDM (biaya diklat)	70
		Koleksi tercetak yang dimanfaatkan	
		Koleksi elektroik yang dimanfaatkan	
		Jumlah Masyarakat yang mengikuti kegiatan penguatan baca dan peningkatan literasi	
		Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan secara luring/daring	
		Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan fasilitas sarana TIK	
	Pengelolaan	Jumlah kegiatan penguatan budaya baca dan literasi	
		Jumlah kolaborasi dan kerjasama perpustakaan	
		Jumlah variasi dan layanan yang tersedia	
		Jumlah dokumen kebijakan dan prosedur layanan	
		Komitmen anggaran pengembangan layanan dan pengelolaan	



NILAI AKHIR IPLM KABUPATEN/KOTA

NO.	KABUPATEN/KOTA	VARIABEL KOLEKSI	VARIABEL SDM	VARIABEL PELAYANAN	VARIABEL PENGELOLAAN	DIMENSI KEPATUHAN	DIMENSI KINERJA	IPLM
1	KAB. ACEH BARAT	0.03	0.45	0.063	0.198	0.24	0.131	7.6
2	KAB. ACEH BARAT DAYA	0.147	0.178	0.127	0.198	0.162	0.163	5.45
3	KAB. ACEH BESAR	0.144	0.214	0.141	0.266	0.18	0.203	4.94
4	KAB. ACEH JAYA	0.296	0.202	0.322	0.383	0.249	0.353	11.96
5	KAB. ACEH SELATAN	0.133	0.164	0.115	0.229	0.148	0.172	8.24
6	KAB. ACEH SINGKIL	0.194	0.322	0.177	0.329	0.258	0.253	6.49
7	KAB. ACEH TAMIANG	0.069	0.09	0.049	0.086	0.08	0.068	4.15
8	KAB. ACEH TENGAH	0.163	0.218	0.122	0.234	0.191	0.178	7.33
9	KAB. ACEH TENGGARA	0.178	0.189	0.254	0.346	0.184	0.3	2.03
10	KAB. ACEH TIMUR	0.111	0.201	0.171	0.29	0.156	0.231	2.31
11	KAB. ACEH UTARA	0.245	0.261	0.181	0.276	0.253	0.228	3.06
12	KAB. ADM. KEP. SERIBU	0.093	0.022	0	0	0.058	0	0.49
13	KAB. AGAM	0.205	0.202	0.238	0.413	0.204	0.326	21.07
14	KAB. ALOR	0.265	0.277	0.246	0.287	0.271	0.267	0.72
15	KAB. ASAHAN	0.037	0.084	0.088	0.085	0.06	0.087	7.89
16	KAB. BADUNG	0.177	0.177	0.161	0.242	0.177	0.202	19.43
17	KAB. BALANGAN	0.137	0.169	0.122	0.208	0.153	0.165	10.72
18	KAB. BANDUNG	0.32	0.299	0.307	0.374	0.309	0.341	12.54
19	KAB. BANDUNG BARAT	0.246	0.293	0.328	0.431	0.269	0.38	17.51
20	KAB. BANGGAI	0.082	0.18	0.127	0.206	0.131	0.167	1.83
21	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	0.135	0.197	0.151	0.271	0.166	0.211	19.77
22	KAB. BANGGAI LAUT	0.04	0.069	0.042	0.078	0.055	0.06	4.34
23	KAB. BANGKA	0.068	0.128	0.113	0.144	0.098	0.129	11.96
24	KAB. BANGKA BARAT	0.233	0.231	0.243	0.286	0.232	0.265	25.5
25	KAB. BANGKALAN	0.16	0.277	0.153	0.275	0.218	0.214	2.99
26	KAB. BANGKA SELATAN	0.115	0.154	0.154	0.218	0.134	0.186	15.92
27	KAB. BANGKA TENGAH	0.136	0.103	0.109	0.124	0.12	0.117	11.77
28	KAB. BANJAR	0.229	0.164	0.141	0.265	0.196	0.203	8.95
29	KAB. BANJARNEGARA	0.178	0.105	0.112	0.134	0.141	0.122	11.49
30	KAB. BANTAENG	0.302	0.491	0.254	0.346	0.397	0.3	15.48
31	KAB. BANTUL	0.13	0.185	0.095	0.111	0.158	0.103	8.41
32	KAB. BANYUASIN	0.105	0.107	0.063	0.117	0.106	0.09	6.62
33	KAB. BANYUMAS	0.237	0.327	0.275	0.217	0.282	0.246	12.03

Sumber data : Hasil Penilaian Perpunas

b. Perbandingan antara realisasi dan Capaian kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan 1 “Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)” Tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :



Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022					
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks	34.02	34.02	100
Tahun 2023					
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks	32.85	52.57	160.03
Tahun 2024					
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks	60	67.887	113.13
Tahun 2025					
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks	68	12.03	17,69

Sumber : E-Monev Dinarpusda, 2025

➤ **Tahun 2022**

- Pada tahun 2022, *target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)* ditetapkan sebesar **34.02**, dengan realisasi yang juga mencapai **34.02**. Dengan demikian, capaian kinerja pada tahun ini adalah **100%**, menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan perencanaan.

➤ **Tahun 2023**

- Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Target yang ditetapkan adalah **32.85**, sedangkan realisasinya mencapai **52.57**. Hal ini menghasilkan capaian kinerja sebesar **160.03%**, yang menunjukkan peningkatan yang jauh melampaui target awal. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan metode penilaian, peningkatan efektivitas program literasi, atau intervensi kebijakan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

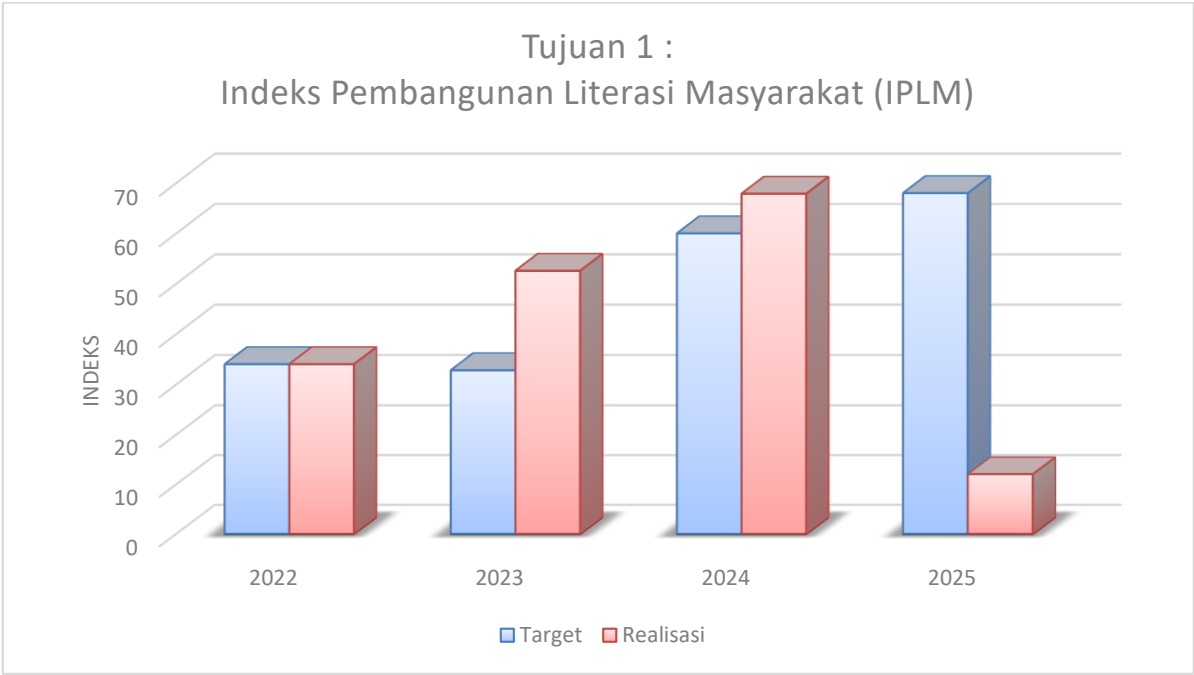
➤ **Tahun 2024**

- Pada tahun 2024, target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat ditetapkan sebesar **60**, dengan realisasi yang mencapai **67.88**. Capaian kinerja tahun ini mencapai **113.13%**, yang menunjukkan bahwa target telah **terlampaui**. Keberhasilan ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pembangunan literasi masyarakat,

yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai program penguatan literasi dan kebijakan yang lebih efektif

- **Tahun 2025**
 - Pada tahun 2025, target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat ditetapkan sebesar **68**, dengan realisasi yang mencapai 12.03. Capaian kinerja tahun ini mencapai **17,69%**, yang menunjukkan bahwa target tidak tercapai. Penurunan capaian kinerja IPLM pada tahun 2025 dikarenakan adanya perubahan Indikator dan Pembobotan IPLM dari Perpustnas sehingga capaian yang dicapai pada tahun sebelumnya tidak dapat dijadikan patokan atau ukuran mutlak untuk kinerja tahun 2025. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan signifikan pada komponen indikator kinerja yang digunakan.

Grafik 3.1
**Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tujuan :
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025
dengan Tahun Sebelumnya**



c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)* tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :



Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d. Tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Tujuan 1 : Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat						
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Angka	68	12.03	17.69	33.5	35,91

Sumber Data : E-Monev Dinarpusda Tahun 2025

- Tujuan 1 **Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat** dengan Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Jika dibandingkan dengan target akhir dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025, yaitu 33,5 capaian kinerja hingga tahun 2025 sebesar 12,03 persentase kinerja renstra sampai dengan tahun 2025 mencapai 35,91% dari target akhir. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Standar Nasional
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Tujuan 1							
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	12.03	-	38,86	14.07	11.49	20,81	40.39

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum, realisasi indikator capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dengan perbandingan kabupaten sekitar, Berikut adalah analisis perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan kabupaten sekitar :

1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat **(12.03)**

- ✓ **Di bawah** Provinsi Jawa Tengah (38,86).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Purbalingga (14.07).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Cilacap (20.81).
- ✓ **Di atas** Kabupaten Banjarnegara (11.49).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Kebumen (40.39).

Keterangan : Kinerja masih di bawah standar nasional dan sebagian besar kabupaten sekitar, kecuali lebih baik dibanding Banjarnegara.

e. ***Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja serta solusi yang telah ditentukan***

❖ **Penyebab kegagalan dalam pencapaian target** adalah :

- 1 Sebelum adanya perubahan indikator dan pembobotan, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah telah menyusun Rancana Target Pencapaian di awal tahun, namun ada perubahan Indikator dan Pembobotan IPLM di akhir tahun;
- 2 Terbatasnya Waktu dan Kapasitas untuk menyesuaikan Target;
- 3 Kurangnya kapasitas Sumber Daya Manusia (Belum adanya pelatihan dan pemahaman tentang perubahan Indikator dan pembobotan IPLM;
- 4 Belum terlaksananya koordinasi antar unit kerja terkait dan belum ada sosialisasi terkait perubahan indikator dan pembobotan IPLM;
- 5 Alokasi Anggaran yang belum memadai untuk mendukung pencapaian IPLM;
- 6 Kurangnya kesadaran masyarakat terkait IPLM;
- 7 Kurangnya Konsistensi kebijakan daerah untuk mendukung pencapaian program IPLM;

❖ **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah :

- 1 Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat :
Membuat surat permohonan tentang penginputan data kebutuhan IPLM kepada kepala kemenag dan kepala dindik kab banyumas

agar semua pengelola perpustakaan yang berada di wilayah kabupaten Banyumas untuk melaporkan semua data terkait perpustakaan.

- 2 Terbatasnya anggaran sehingga perlu mengadakan sosialisasi secara online;
- 3 Adanya hambatan kurangnya SDM sehingga perlu melakukan koordinasi dengan BKPSDM Kabupaten Banyumas untuk dapat menambah tenaga pengelola perpustakaan'
- 4 Berkoordinasi dengan dinas/kecamatan serta dinas lain dalam rangka peningkatan pencapaian target indikator dan pembobotan IPLM;
- 5 Secara terus menerus menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait IPLM baik secara langsung maupun secara online melalui media sosial resmi;
- 6 Melakukan kerjasama (MOU dengan pihak swasta dan perguruan tinggi untuk pencapaian indikator IPLM;
- 7 Melakukan FGD bersama stakeholder (Masyarakat, akademisi dan pihak swasta dalam rangka pencapaian target IPLM).
- 8 Melakukan koordinasi terkait kebijakan pengembangan perpustakaan yang dilakukan melalui tahapan :
 - a. Tahun 1-2 perbaikan cakupan dan SDM
 - b. Tahun 3-4 peningkatan kualitas layanan
 - c. Tahun 5 Konvergensi ke rata-rata nasional

Solusi yang telah dilakukan merupakan solusi atas hambatan/kendala walaupun target mengalami penurunan dikarenakan adanya perubahan indikator dan pembobotan IPLM.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.



- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan Per Program/Kegiatan
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Awal 2025 (Rp)	Pagu Anggaran Perubahan 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1				
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat				
sasaran 1				
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN	2.058.995.500,00	2.009.533.000,00	49.462.500,00
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	2.032.095.500,00	1.983.833.000,00	48.262.500,00
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	26.900.000,00	25.700.000,00	1.200.000,00
Efisiensi				49.462.500,00

Dari tabel diatas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 49.462.500,- (Empat puluh sembilan juta empat ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 2,4% dari pagu awal tahun 2025. Dihitung dari :

$$\text{Persentase Efisiensi} = \frac{\text{Selisih (Penghematan)}}{\text{Pagu Awal}} \times 100\%$$



g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) antara lain :

Tabel 3.7

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja per Sasaran Tahun 2025
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1				
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat				
sasaran 1				
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN			Rp 1.825.872.790
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1. Rata rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun	1165 Orang	Rp 1.812.342.790
		2. Rasio Perpustakaan Persatuan Penduduk	0,59%	
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Naskah Kuno Milik Masyarakat yang Dialih Mediakan	8%	Rp 13.530.000

Sumber Data : E-Monev Dinas Arpusda Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut diatas capaian rata-rata realisasi kinerja melebihi dari yang ditargetkan dan dengan adanya refocusing keuangan kinerja tercapai dengan demikian terdapat efisisensi Anggaran yang cukup signifikan. Program-Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut :

1) Program Pembinaan Perpustakaan

Program Pembinaan Perpustakaan ini bertujuan Meningkatkan Akses Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat Pada Perpustakaan, terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.983.833,00 (Satu milyar sembilan ratus delapan puluh tiga



juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 1.812.342.790,00 (Satu milyar delapan ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 91,36% (Sembilan puluh satu koma tiga puluh enam persen)

- 2) Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno
- Program ini bertujuan meningkatkan pelestarian naskah kuno Kabupaten Banyumas, terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.700.000,00 (Dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.530.000,00 (Tiga belas lima ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 52,65% (Lima puluh dua koma enam puluh lima persen)

2. Tujuan 2 : Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan

a. *Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.*

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja *Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan* Tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tujuan 2					
1.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	82	79,66	97,15%

Nilai Penyelenggaraan Kearsipan diambil dari 60% nilai hasil pengawasan eksternal yang dilakukan oleh ANRI melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jateng ke LKD Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 memperoleh nilai 82,34 dengan bobot 60% sehingga memperoleh nilai 49,40 dan nilai hasil pengawasan internal yang dilakukan oleh LKD Kab. Banyumas kepada Perangkat Daerah di Kab. Banyumas tahun 2025 memperoleh nilai 75,64 dengan bobot 40% sehingga memperoleh nilai 30,26 Jadi Nilai penyelenggaraan Kearsipan pada tahun 2025 terealisasi sebesar 79,66



dengan kategori “BB (SANGAT BAIK) atau tercapai sebesar 97,15%; Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja Tidak Tercapai.

b. Perbandingan antara realisasi dan Capaian kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja *Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan* Tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022					
1.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	61	64,35	105,49
Tahun 2023					
1.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	62	74,20	119,68
Tahun 2024					
1.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	75	81,64	108,85
Tahun 2025					
1.	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	82	79,66	97,15

Sumber : E-Monev Dinarpusda, 2025

- Nilai Penyelenggaraan Kearsipan diambil dari 60% nilai hasil pengawasan eksternal yang dilakukan oleh ANRI melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jateng ke LKD Kabupaten Banyumas dengan perhitungan yang tergambar pada keterangan berikut :
 - Nilai Penyelenggaraan Kearsipan Provinsi
“AA (SANGAT MEMUASKAN)”
 - Nilai Penyelenggaraan Kearsipan ANRI
“AA (SANGAT MEMUASKAN)”

III. LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN

NO	NAMA INSTANSI	KATEGORI
1	Arsip Nasional Republik Indonesia	AA (SANGAT MEMUASKAN)

- Indikator Sasaran Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban, dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100% dari target 100% atau tercapai 100%. Dengan perhitungan Formulasi :

$$T = (m+b+g+a+c+i)/6$$

T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban;

m = Tingkat Kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan Norma Satandar Prosedur dan Kriteria;

b = tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK;

g = tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah kabupaten yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran Daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK;

a = tingkat kesesuaian kegiatan autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK;

c = tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK;

i = tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK.

$$m = 1486/1486 \times 100 = 100 \%$$

$$b = 38/38 \times 100 = 100 \%$$

$$g = 503/503 \times 100 = 100 \%$$

$$a = 140/140 \times 100 = 100 \%$$

$$c = 6/6 \times 100 = 100\%$$

$$i = 1/1 \times 100 = 100\%$$

$$T = (m+b+g+a+c+i)/6$$

$$= (100+100+100+100+100+100) / 6$$

$$= 600 / 6$$

$$= 100 \%$$

Secara keseluruhan, tren capaian kinerja dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam aspek penyelenggaraan kearsipan dan pengelolaan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban. Hal ini mencerminkan efektivitas program yang dijalankan serta peningkatan dalam sistem pengelolaan arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Namun pada tahun 2025 Nilai penyelenggaraan kearsipan

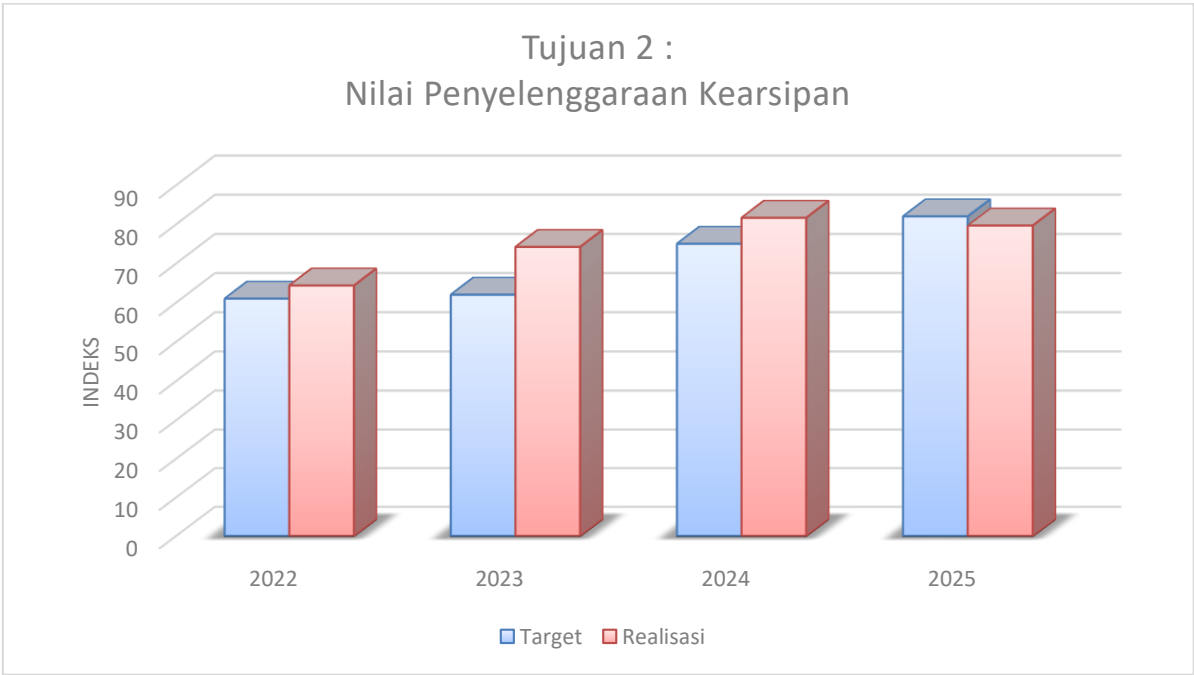
Adalah sebagai berikut :

Nilai Hasil Pengawasan	NHP 2025	Bobot	NHP x Bobot
Eksternal	82,34	60%	49,40
Internal	75,64	40%	30,26
Nilai Akumulasi			79,66

Dengan Kategori Nilai
“BB (SANGAT BAIK)

Pada Tahun 2025 Hasil Nilai Penyelenggaraan Kearsipan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sehingga capaian kinerja Tidak Tercapai

Grafik 3.2
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tujuan :
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan
Kearsipan
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025
dengan Tahun Sebelumnya



c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator *Nilai Penyelenggaraan Kearsipan* tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.10 sebagai berikut :



Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d. Tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai	82	79,66	97.15	67	118,89

Sumber Data : E-Monev Dinarpusda Tahun 2025

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil yang sangat baik jika dibandingkan dengan target akhir yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2026. Berikut adalah analisis perbandingan capaian tersebut:

➤ **Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kearsipan**

Indikator: Nilai Penyelenggaraan Kearsipan

Target akhir Renstra 2026: 67

Realisasi hingga 2025: 79,66

Persentase capaian terhadap Renstra: 118,9%

Capaian nilai penyelenggaraan kearsipan hingga tahun 2025 hampir mencapai target akhir Renstra 2026 dengan tingkat pencapaian 118,89%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penyelenggaraan kearsipan telah telah memenuhi standar yang ditetapkan untuk tahun 2026.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.11. sebagai berikut :



Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Standar Nasional
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai Penyelenggaraan Kearsipan	79,66	N/A	98,04	84,74	75,44	93,07	96,71

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum, realisasi indikator capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dengan perbandingan kabupaten sekitar, Berikut adalah analisis perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan kabupaten sekitar :

1. Nilai Penyelenggaraan **(79,66)**

- ✓ **Di bawah** Provinsi Jawa Tengah (98,04).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Purbalingga (84,74).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Cilacap (93,07).
- ✓ **Di atas** Kabupaten Banjarnegara (75,44).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Kebumen (96,71).

Keterangan : Kinerja masih di bawah standar nasional dan sebagian besar kabupaten sekitar, kecuali lebih baik dibanding Banjarnegara.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja serta solusi yang telah ditentukan

❖ **Penyebab kegagalan dalam pencapaian target** adalah :

Hasil pengawasan kearsipan tahun 2025 (79,66) turun dibandingkan Hasil pengawasan kearsipan tahun 2024 (81,64) antara lain disebabkan karena :

- ❖ adanya perubahan instrumen pada objek pengawasan pada perangkat daerah. Pada tahun 2024, obyek pengawasan meliputi UP1, UP2 (Unit Pengolah = bidang/seksi – arsip dinamis aktif) dan UK (Unit Kearsipan = sekretariat – arsip dinamis inaktif), sedangkan obyek pengawasan pada tahun 2025 meliputi UP1 (subbagian umpeg), UP2, UP3 (bidang/seksi), dan UK (sekretariat);

- ❖ sebagian besar perangkat daerah (sebagai penyumbang 60 % nilai keseluruhan pada nilai pengawasan kearsipan eksternal) belum optimal dalam pengelolaan arsip, terutama dalam pemeliharaan arsip (pemberkasan dan penataan arsip), maupun dalam penyusutan arsip (pemindahan, pemusnahan dan penyerahan arsip statis ke LKD);
 - ❖ adanya perbedaan persepsi dari Tim Penilai Provinsi tahun 2024 dan tahun 2025 terhadap data dukung ASKE, sehingga data dukung yang pada tahun 2024 bisa diterima, pada tahun 2025 tidak diterima (dianggap kurang lengkap atau expired);
 - ❖ keterbatasan aspek sumber daya kearsipan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas (kompetensi, sertifikasi, dan prestasi)
 - ❖ Kurangnya Anggaran untuk mendukung pencapaian target Penilaian Penyelenggaraan Kearsipan Internal Perangkat Daerah
 - ❖ Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan kearsipan pada Perangkat Daerah
- ❖ **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah :
1. Adanya hambatan terkait kurangnya anggaran sehingga untuk sosialisasi dilakukan dengan terpusat dan atau diadakan sosialisasi online;
 2. Adanya hambatan terkait kurangnya SDM pengelola kearsipan di perangkat daerah melakukan koordinasi dengan BKPSDM
 3. Untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan kearsipan diadakan bimtek pengelolaan kearsipan baik dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan BKPSDM Kabupaten Banyumas
 4. Untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan pada perangkat daerah dilaksanakan pembinaan dan pengawasan secara berkesinambungan

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang



pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut

Tabel 3.12

Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan Per Program/Kegiatan
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Awal 2025 (Rp)	Pagu Anggaran Perubahan 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 2				
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan				
sasaran 2				
Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN	335.000.000,00	115.947.500,00	219.052.500,00
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	312.919.500,00	109.361.000,00	203.558.500,00
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	15.926.500,00	6.211.500,00	9.715.000,00
5	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	6.154.000,00	375.000,00	5.779.000,00
Efisiensi				219.052.500,00

Sumber Data : DPA Perubahan Dinas Arpusda Tahun 2025



Dari tabel diatas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 219.052.500,- (Dua ratus sembilan belas juta lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 65,39% dari pagu awal tahun 2025. Dihitung dari :

$$\text{Persentase Efisiensi} = \frac{\text{Selisih (Penghematan)}}{\text{Pagu Awal}} \times 100\%$$

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program / Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indicator kinerja tujuan Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan antara lain :

Tabel 3.13
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja per Sasaran Tahun 2025

No.	Program Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Tujuan 2				
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan				
sasaran 2				
Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN			Rp 6.840.520.480
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	1. Persentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriter	104%	Rp 101.906.700
		2. Persentase pengelolaan arsip statis sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria di Pemerintah Kabupaten Banyumas	100%	
2	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Arsip yang Dilindungi dan Diselamatkan	105%	Rp 6.211.500
3	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	Persentase Arsip Tertutup yang Diizinkan untuk Digunakan	66%	Rp 375.000

Berdasarkan tabel realisasi kinerja dan keuangan, terdapat empat program yang dijalankan dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan akuntabilitas kinerja pengelolaan kearsipan.

1) Program Program Pengelolaan Arsip

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Pengelolaan Arsip Sesuai Dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK), terdiri atas tiga kegiatan dan lima sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 109.361.000,- (Seratus sembilan juta tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 101.906.700,- (Seratus satu juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 93,18% (sembilan puluh tiga koma delapan belas persen).

2) Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip, terdiri atas tiga kegiatan dan tiga sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.211.500,- (Enam juta dua ratus sebelas ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi anggaran Rp. 6.211.500,- (Enam juta dua ratus sebelas ribu lima ratus rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 100% (seratus persen).

3) Program Perizinan Penggunaan Arsip

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Pelayanan Izin Penggunaan Arsip Tertutup, terdiri atas satu kegiatan dan satu sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 100% (seratus persen).

3. Sasaran 1 : Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat (TKM)

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator sasaran *Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Tahun 2025* ditampilkan pada tabel 3.14 sebagai berikut :



Tabel 3.14
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran 1					
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM)	Nilai	68	55.53	81,66

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sasaran strategis dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja sebagai berikut:

Indikator Sasaran Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM) dengan realisasi capaian kinerja sebesar 55.53 dari target 68 atau tercapai sebesar 81,66%. Capaian tersebut diperoleh dari hasil survey kegemaran membaca masyarakat dengan mengukur sejumlah variabel utama seperti frekuensi membaca perminggu, lama membaca perhari dan jumlah buku yang ditamatkan pertahun, serta frekuensi akses internet dan durasi akses internet, dengan pengukuran indikator 15% dari dimensi Pra Membaca, 50% dari dimensi saat membaca, 35% dari dimensi Pasca Membaca

Dimensi TKM	Nilai	Variable	Indikator
Pra Membaca	50.57	Teori Motivasi Membaca	- Minat Membaca Intrinsik - Tujuan Membaca - Keyakinan Diri - Motivasi Ekstrinsik
		Model Akses dan Kebiasaan Membaca	- Ketersediaan bahan bacaan - Frekuensi Membaca sebelumnya - Durasi membaca - Lingkungan Mendukung
		Teori pembelajaran	- Modeling orangtua - Pengarahan tokoh publik - Pengaruh teman sebaya - Sosialisasi Literasi
		Konsep Budaya Literasi	- Nilai Sosial Terhadap membaca - Norma Budaya Membaca - Partisipasi Komunitas Akses ke Media Budaya



Dimensi TKM	Nilai	Variable	Indikator
Saat Membaca	54.867	Teori Perilaku membaca	- Fokus Perhatian - Strategi Pemahaman - Interaksi dengan teks - Pemantauan Pemahaman
		Teori Literasi Sosial	- Diskusi Teks - Kolaborasi Membaca - Negosiasi Makna - Praktik Sosial Kontekstual
Pasca Membaca	58.43	Teori Dampak Membaca	- Perkembangan Kognitif - Perkembangan Sosial - Perkembangan Emosional
		Expentancy Value Theory	- Expentansi Keberhasilan - Nilai Tugas
Nilai TKM	55.53	Kategori - Rendah	

b. *Perbandingan antara realisasi dan Capaian kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.*

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja *Sasaran Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM)* Tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022					
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	Nilai	54	64,4	119,26
Tahun 2023					
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	Nilai	55	53,32	95,12
Tahun 2024					
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	Nilai	61	52,32	95,12



Tahun 2025					
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM)	Nilai	68	55.53	81.66

Sumber : E-Monev Dinarpusda, 2025

➤ Tahun 2022

- Pada tahun 2022, target Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat(TGM) ditetapkan sebesar **54**, dengan realisasi yang juga mencapai **64,4**. Dengan demikian, capaian kinerja pada tahun ini adalah **119,26%**, menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan ini disebabkan salah satunya adalah meningkatnya jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan

➤ Tahun 2023

- Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam realisasi Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM). Target yang ditetapkan adalah **55**, sedangkan realisasinya mencapai **52.32**. Hal ini menghasilkan capaian kinerja sebesar **95,12%**, yang menunjukkan bahwa realisasi belum mencapai target awal, faktor ini dipengaruhi karena jumlah pengunjung fluktuatif naik turunnya tidak bisa diprediksi.

➤ Tahun 2024

- Pada tahun 2024, target Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) ditetapkan sebesar **61**, dengan realisasi mencapai **67.39**. Capaian kinerja tahun ini mencapai **110,48%**, yang menunjukkan bahwa target telah **terlampau**. Keberhasilan ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pembangunan literasi masyarakat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai program penguatan literasi dan kebijakan yang lebih efektif.

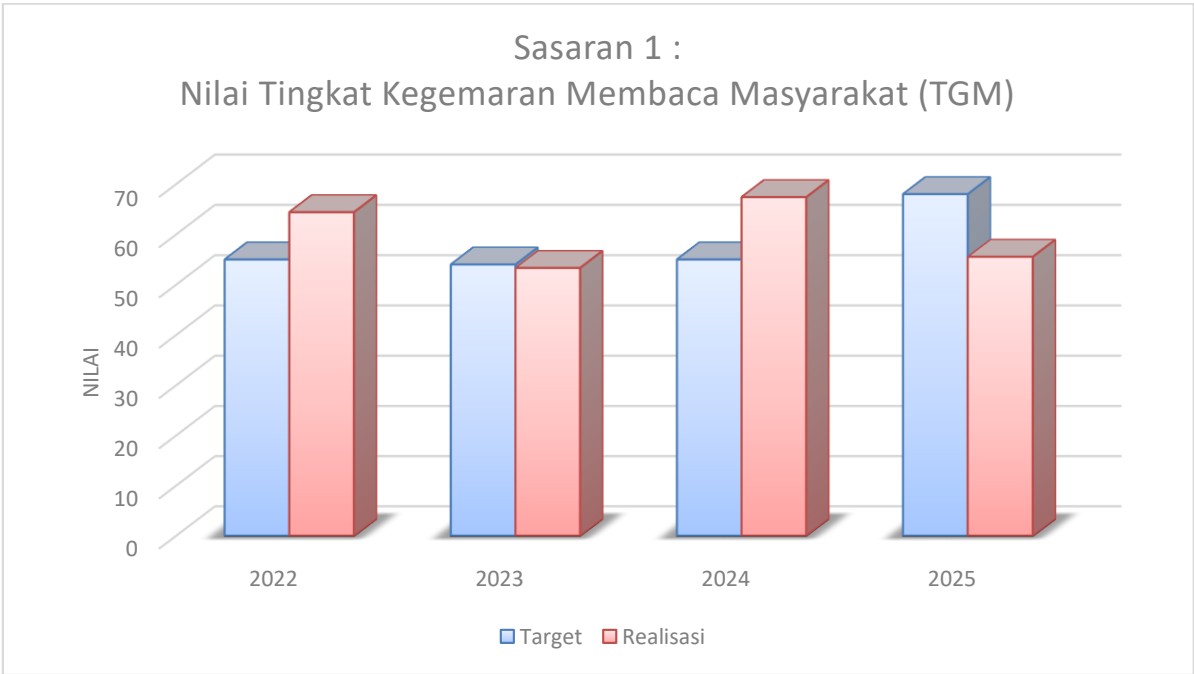
➤ Tahun 2025

- Pada tahun 2025, target Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM) ditetapkan sebesar **68**, dengan realisasi yang mencapai **55.53** Capaian kinerja tahun ini mencapai 81,66%, yang menunjukkan bahwa target belum tercapai sesuai target dikarenakan ada perubahan Instrumen penilaian namun demikian telah ada upaya dalam peningkatan yang konsisten dalam pembangunan literasi masyarakat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai program penguatan literasi dan kebijakan yang lebih efektif

Variabilitas ini menunjukkan adanya dinamika dalam pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya capaian serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memastikan pencapaian target secara lebih konsisten.

Adapun Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasasaran 1 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 3.3
**Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran :
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat (TKM)**
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025
dengan Tahun Sebelumnya



c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja Sasaran Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM) Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.16 sebagai berikut :



Tabel 3.16

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d. Tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Sasaran 1						
Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	Nilai	68	55,53	81,66	58	95,74

Sumber Data : E-Monev Dinarpusda Tahun 2025

- Dengan Indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Jika dibandingkan dengan target akhir dalam Rencana Strategis (Renstra) 2026, yaitu 58, capaian kinerja hingga tahun 2025 sebesar 55.53 telah mencapai 95,74% dari target akhir. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Target yang direncanakan Tidak Tercapai

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.17 sebagai berikut :

Tabel 3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Standar Nasional
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran 1							
Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	68	-	57,11	56,338	55,15	59,01	59,12

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum, realisasi indikator capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dengan perbandingan kabupaten sekitar, Berikut adalah analisis perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan kabupaten sekitar :

1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat **(55,53)**

- ✓ **Di bawah** Provinsi Jawa Tengah (57,11).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Purbalingga (56,38).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Cilacap (59,01).
- ✓ **Di atas** Kabupaten Banjarnegara (55,15).
- ✓ **Di bawah** Kabupaten Kebumen (59,12).

Keterangan : Kinerja masih di bawah standar nasional dan sebagian besar kabupaten sekitar, kecuali lebih baik dibanding Banjarnegara.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja serta solusi yang telah ditentukan

❖ **Penyebab kegagalan dalam pencapaian target** adalah :

- ❖ Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan literasi
- ❖ Keterbatasan Sumber Daya baik Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia
- ❖ Kurangnya Anggaran untk mendukung pencapaian target IPLM
- ❖ Kurangnya koordinasi berbagai pihak secara konsisten
- ❖ Belum adanya Kebijakan yang lebih mendukung dalam pencapaian target.

❖ **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah :

- ❖ Indikator Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat :
Penyebaran kuesioner dan Kemudahan akses pengisian kuesioner.
- ❖ Terbatasnya anggaran sehingga perlu mengadakan sosialisasi secara online;
- ❖ Adanya hambatan kurangnya SDM sehingga perlu melakukan koordinasi dengan BKPSDM Kabupaten Banyumas untuk dapat menambah tenaga pengelola perpustakaan'
- ❖ Berkoordinasi dengan dinas/kecamatan serta dinas lain dalam rangka peningkatan pencapaian target TKM;

- ❖ Secara terus menerus menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait TKM baik secara langsung maupun secara online melalui media sosial resmi;
- ❖ Melakukan kerjasama (MOU dengan pihak swasta dan perguruan tinggi untuk pencapaian indikator TKM;
- ❖ Melakukan FGD bersama stakeholder (Masyarakat, akademisi dan pihak swasta dalam rangka pencapaian target TKM).
- ❖ Secara Konsisten berkoordinasi dengan pemerintah terkait kebijakan untuk meningkatkan target TKM
- ❖ mmIndikator Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat :
Penyebaran kuesioner dan Kemudahan akses pengisian kuesioner.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :



Tabel 3.18
Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan Per Program/Kegiatan
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Awal 2025 (Rp)	Pagu Anggaran Perubahan 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1				
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat				
sasaran 1				
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN	2.058.995.500,00	2.009.533.000,00	49.462.500,00
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	2.032.095.500,00	1.983.833.000,00	48.262.500,00
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	26.900.000,00	25.700.000,00	1.200.000,00
Efisiensi				49.462.500,00

Dari tabel diatas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 49.462.500,- (Empat puluh sembilan juta empat ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 2,4% dari pagu awal tahun 2025. Dihitung dari :

$$\text{Persentase Efisiensi} = \frac{\text{Selisih (Penghematan)}}{\text{Pagu Awal}} \times 100\%$$

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran *Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)* antara lain:



Tabel 3.19

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja per Sasaran Tahun 2025
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

No.	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1				
Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat				
sasaran 1				
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN			Rp 1.825.872.790
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1. Rata rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun	1165 Orang	Rp 1.812.342.790
		2. Rasio Perpustakaan Persatuan Penduduk	0,69%	
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Naskah Kuno Milik Masyarakat yang Dialih Mediakan	80%	Rp 13.530.000

Sumber Data : E-Monev Dinas Arpusda Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut diatas capaian rata-rata realisasi kinerja melebihi dari yang ditargetkan dan dengan adanya refocusing keuangan kinerja tercapai dengan demikian terdapat efisisensi Anggaran yang cukup signifikan. Program-Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut :

1) Program Pembinaan Perpustakaan

Program Pembinaan Perpustakaan ini bertujuan Meningkatkan Akses Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat Pada Perpustakaan, terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.983.833,00 (Satu milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 1.812.342.790,00 (Satu milyar delapan ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 91,36% (Sembilan puluh satu koma tiga puluh enam persen)



- 2) Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno
- Program ini bertujuan meningkatkan pelestarian naskah kuno Kabupaten Banyumas, terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.700.000,00 (Dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.530.000,00 (Tiga belas lima ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 52,65% (Lima puluh dua koma enam puluh lima persen)

Sasaran 2 : Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan

a. Perbandingan Antara Target Kinerja Tahun 2025 Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.20

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 2					
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	100	100	100

Indikator Sasaran Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban, dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100% dari target 100% atau tercapai 100%. Dengan perhitungan Formulasi :

$$T = (m+b+g+a+c+i)/6$$

T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban;

m = Tingkat Kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan Norma Satandar Prosedur dan Kriteria;

b = tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK;

g = tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah kabupaten yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran Daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK;



a = tingkat kesesuaian kegiatan autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK;

c = tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK;

i = tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK.

$$m = 1486/1486 \times 100 = 100 \%$$

$$b = 38/38 \times 100 = 100 \%$$

$$g = 503/503 \times 100 = 100 \%$$

$$a = 140/140 \times 100 = 100 \%$$

$$c = 6/6 \times 100 = 100\%$$

$$i = 1/1 \times 100 = 100\%$$

$$T = (m+b+g+a+c+i)/6$$

$$= (100+100+100+100+100+100) / 6$$

$$= 600 / 6$$

$$= 100 \%$$

b. Perbandingan Antara Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran 3 tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.21 sebagai berikut :

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2022 s.d 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tahun 2022					
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	38.73	38.73	100
Tahun 2023					
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	36	100	277.78
Tahun 2024					
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	%	100	100	100



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sebagai Bahan Pertanggungjawaban				
Tahun 2025					
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	100	100	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban menunjukkan tren peningkatan yang signifikan selama periode 2022 hingga 2025.

Pada tahun 2022, capaian kinerja mencapai 100%, di mana realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 38,73%. Namun, pada tahun 2023, terjadi lonjakan capaian yang luar biasa, yaitu 277,78%, karena realisasi meningkat drastis hingga 100%, jauh melampaui target awal yang hanya 36%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam sistem pengelolaan arsip, kemungkinan disebabkan oleh implementasi kebijakan baru atau peningkatan efektivitas dalam pengelolaan arsip.

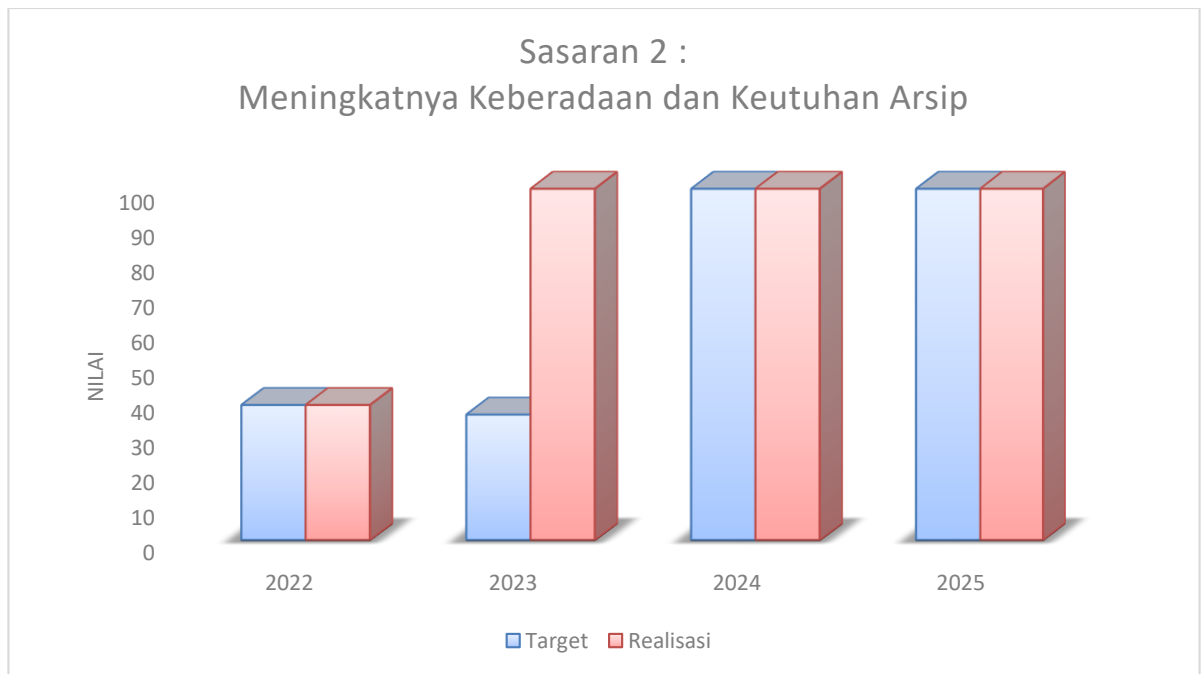
Pada tahun 2024, target dinaikkan menjadi 100%, dan realisasi juga berhasil mencapai 100%, menghasilkan capaian sebesar 100%. Dan Pada Tahun 2025 target 100% dan realisasi juga berhasil mencapai 100%, menghasilkan capaian sebesar 100% Hal ini menandakan bahwa sistem pengelolaan arsip telah mencapai standar optimal sesuai dengan yang direncanakan.

Variabilitas capaian dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pengelolaan arsip, terutama pada tahun 2023 yang mengalami lonjakan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa pencapaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten, sehingga pengelolaan arsip tetap optimal dan dapat mendukung fungsi pertanggungjawaban dengan lebih baik.

Adapun Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 3.4

**Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 2
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024
dengan Tahun Sebelumnya**



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran 3 tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.22 sebagai berikut :

Tabel 3.22
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Target Akhir Renstra 2026
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d. Tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	100	100	100	100	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban menunjukkan hasil yang



sangat baik. Pada tahun 2025, realisasi capaian indikator ini telah mencapai 100%, yang sepenuhnya sesuai dengan target akhir Renstra 2026.

Dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%, indikator ini dikategorikan bahwa target capaian kinerja "Tercapai", yang menunjukkan bahwa sasaran telah terpenuhi dengan baik dan tidak mengalami hambatan dalam pencapaiannya.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan dan pelaksanaan program terkait arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Namun, untuk memastikan kesinambungan capaian ini, perlu dilakukan pemeliharaan standar pengelolaan arsip serta evaluasi berkala guna mempertahankan kualitas kinerja yang optimal.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb) Perbandingan realisasi kinerja sasaran 3 tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.23 sebagai berikut :

Tabel 3.23
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Standar Nasional	Prov. Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sasaran 2									
1	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban (100%)

Keterangan : Pencapaian 100% cukup baik, tetapi belum bisa dibandingkan dengan standar lain karena tidak ada nilai pembandingnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

❖ **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah :

- 1) Indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban :

Melakukan pengolahan arsip sesuai NSPK sehingga arsip dapat tersimpan dan terlindungi dari kerusakan serta memudahkan dalam temu balik arsip.

❖ **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah :

- 1) Indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban :

Menambah khazanah arsip dengan cara akuisisi arsip Perangkat Daerah, Swasta, Ormas, Orpol, dan Perseorangan. Melakukan pembinaan terkait dengan penyusutan arsip sesuai ketentuan. Melakukan preservasi arsip dengan tujuan untuk menjaga kelestarian arsip.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :



Tabel 3.24
Anggaran Induk dan Anggaran Perubahan Per Program/Kegiatan
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Awal 2025 (Rp)	Pagu Anggaran Perubahan 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 2				
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan				
sasaran 2				
<i>Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan</i>				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN	335.000.000,00	115.947.500,00	219.052.500,00
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	312.919.500,00	109.361.000,00	203.558.500,00
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	15.926.500,00	6.211.500,00	9.715.000,00
5	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	6.154.000,00	375.000,00	5.779.000,00
Efisiensi				219.052.500,00

Sumber Data : DPA Perubahan Dinas Arpusda Tahun 2025

Dari tabel diatas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 219.052.500,- (Dua ratus sembilan belas juta lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 65,39% dari pagu awal tahun 2025. Dihitung dari :

$$\text{Persentase Efisiensi} = \frac{\text{Selisih (Penghematan)}}{\text{Pagu Awal}} \times 100\%$$

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program / Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indicator kinerja tujuan Meningkatkan Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan antara lain :



Tabel 3.25

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja per Sasaran Tahun 2025

No.	Program Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Tujuan 2				
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan				
sasaran 2				
<i>Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan</i>				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN			Rp 6.840.520.480
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	1. Persentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriter	104%	Rp 101.906.700
		2. Persentase pengelolaan arsip statis sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria di Pemerintah Kabupaten Banyumas	100%	
2	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Arsip yang Dilindungi dan Diselamatkan	105%	Rp 6.211.500
3	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	Persentase Arsip Tertutup yang Diizinkan untuk Digunakan	66%	Rp 375.000

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel realisasi kinerja dan keuangan, terdapat empat program yang dijalankan dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan akuntabilitas kinerja pengelolaan kearsipan.

- 1) Program Program Pengelolaan Arsip
- Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Pengelolaan Arsip Sesuai Dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK), terdiri atas tiga kegiatan dan lima sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 109.361.000,- (Seratus sembilan juta tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 101.906.700,- (Seratus satu juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 93,18% (sembilan puluh tiga koma delapan belas persen).

- 2) Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip, terdiri atas tiga kegiatan dan tiga sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.211.500,- (Enam juta dua ratus sebelas ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi anggaran Rp. 6.211.500,- (Enam juta dua ratus sebelas ribu lima ratus rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 100% (seratus persen).
- 3) Program Perizinan Penggunaan Arsip
Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Pelayanan Izin Penggunaan Arsip Tertutup, terdiri atas satu kegiatan dan satu sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan tingkat capaian sebesar 100% (seratus persen).

C. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran akuntabilitas selain dilakukan melalui pengukuran kinerja sasaran, akuntabilitas juga dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP). Selama tahun 2025 pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas. Pagu total belanja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 9.367.562.910,-(Sembilan milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus sepuluh rupiah) dengan realisasi sampai dengan akhir tahun sebesar Rp. 8.666.393.270,- (delapan milyar enam ratus enam puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar 92,51%. Sedangkan pagu belanja non gaji dan tunjangan sebesar Rp. 3.739.131.725,- (tiga milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan ratus juta seratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus duapuluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 3.450.062.377,- (Tiga milyar empat ratus lima puluh juta enam puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau sebesar 92,27%. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran program Tahun 2025 dapat dilihat pada table 3.26 dibawah ini :



Tabel 3.26

Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Program Tahun 2025

N o.	Urusan/Program/Kegiata n/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Perubahan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025	
			Nominal (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH	9.367.562.910,00	8.666.393.270,0 0	92,51
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.983.833.000,00	1.812.342.790,0 0	91,36
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	25.700.000,00	13.530.000,00	52,65
3	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	109.361.000,00	101.906.700,00	93,18
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	6.211.500,00	6.211.500,00	100,00
5	PROGRAM PERIZINAN PENGUNAAN ARSIP	375.000,00	375.000,00	100,00
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.242.082.410,00	6.732.027.280,0 0	92,96
TOTAL		9.367.562.910,00	8.666.393.270,0 0	92,51

Dari tabel tersebut diatas bahwa pagu belanja Tahun 2025 Rp, 9.367.562.910,- (Sembilan milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus sepuluh rupiah) dengan realisasi keuangan tahun 2025 sebesar Rp. 8.666.393.270,- (Delapan Milyar enam ratus enam puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar 92,51 % (Sembilan puluh dua koma lima puluh satu persen).



D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Tingkat efektifitas anggaran terhadap capaian indikator kinerja sasaran strategis akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.27
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran (%)	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat	1	81,66	1.812.342,790	90,86
	Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat	1			
2.	Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Kearsipan	1	100	Rp. 108.493.200	93,57
	Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan	1			
Jumlah		4	90,83	Rp 1.920.835.900	92.22

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

2. Untuk tingkat efisiensi anggaran terhadap penggunaan sumber daya akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.28
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran (%)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 4-5)
1.	Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat	1	81,66	90,86	-
	Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat	1			



2.	Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan	1	100	93,57	6,43
	Meningkatnya Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan	1			
Jumlah		4	90,83	92,22	6,43

Sumber : E-Monev Kabupaten Tahun 2025

3. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (tender) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Banyumas Tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 257 (dua ratus lima puluh tujuh) Paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp. 2.393.320.487 realisasi kontrak sebesar Rp 2.818.010.683, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 197.873.022 atau sekitar 6 %.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam *e-Catalog* dilaksanakan dengan metode *e-Purchasing* dan pada tahun 2025 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas telah melaksanakan sebanyak 21 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp 925,697,500. realisasi pengadaan sebesar Rp. 897.926.575 atau sebesar 97 %, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 27.770.925 atau 3 %.

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH

Prestasi dan penghargaan yang diterima pada tahun 2025 dan penghargaan yang diterima tahun 2026 atas kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

- Bidang Perpustakaan
 1. Juara II Lomba Resensi Buku Nasional Tingkat SMA/SMK/MA/SEDERAJAT Tahun 2025. (Pada hari ini, Kamis 2 Oktober 2025, lagi lagi mendapat Surat Pengumuman bahwa Naifa Lalitya Sarasati Graenza Andaratama dari SMAN 1 Purwokerto wakil

dari Kabupaten Banyumas Masuk Nominasi Tingkat Nasional diajang Lomba Resensi Nasional Tingkat SMA/MA/SMK Sederajat Festival Literasi Perpustakaan Nasional RI Tahun 2025, mewakili Provinsi Jawa Tengah.)

2. TBM Wadaskelir Karangklesem Banyumas dinyatakan Lolos 3 Besar kurasi Penghargaan Perpustakaan Terbaik Nasional Kategori Perpustakaan Masyarakat Wilayah II



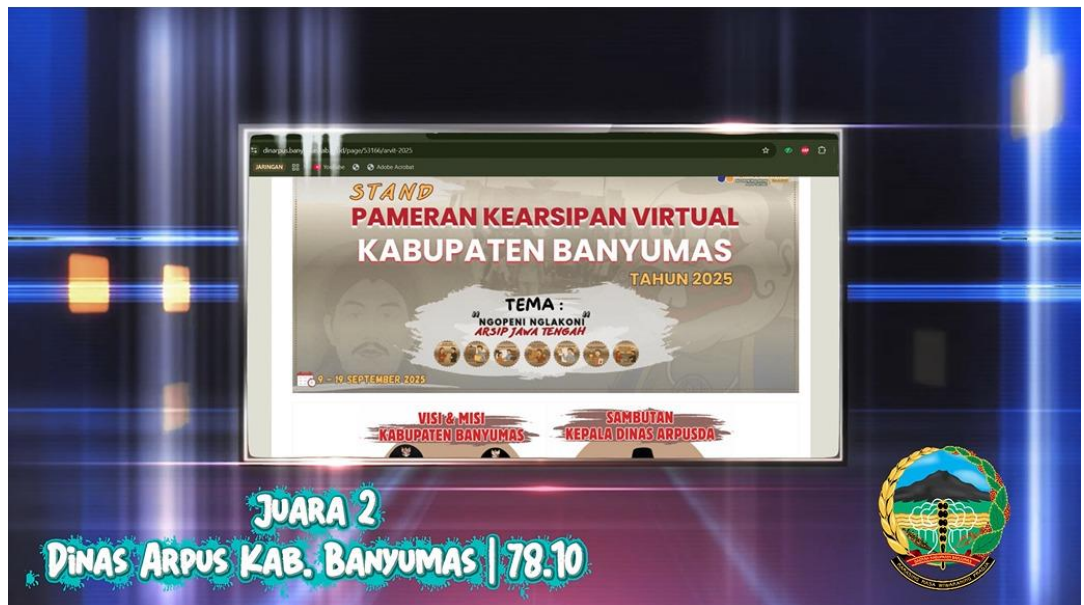
3. Setelah menyabet 4 Kategori Penerima Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca/Nugra Jasa Dharma Pustaloka Tk. Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025
 - Kategori Pegiat Literasi
 1. Endah Kurniasih, S.Pd. Pegiat Literasi Banyumas.
 - Kategori Komunitas Literasi
 1. Komunitas Literasi Read Aloud Banyumas.
 2. Komunitas Literasi TBM Wadas Kelir Banyumas
 - Kategori Duta Baca
 1. Nofia Dwi Pangesti, S.Pd., M.Pd. Duta Baca Banyumas.
 - Lomba Video Konten Literasi
 1. Brilianka Desta Nugroho. SMK Kartek 2 Jatilawang Banyumas.



- Bidang Kearsipan

1. Juara II Stand Pameran Virtual Kearsipan dan Perpustakaan Tk. Provinsi tahun 2025.

<https://www.instagram.com/p/DOyWAo0E96E/?igsh=bmp0N2t2aHN0aXc1>



Dokumentasi Penghargaan Tahun 2024

Juara I Duta Baca tk. Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024



1

Juara II Lomba Perpustakaan Sma/Smk/Ma Negeri Dan Swasta Sederajat Terbaik Tk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024



2

Juara II Lomba Bercerita Bagi Siswa/Siswi SD/MI Negeri dan Swasta Tk. Provinsi Jawa Tengah Th 2024



Juara III Lomba Vlog Bidang perpustakaan Tk. Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024



D.INOVASI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BANYUMAS

Siladutul (Silang Terpadu Gutul)

Layanan silang terpadu adalah layanan peminjaman koleksi buku milik Perpustakaan daerah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas, kepada Perpustakaan lain melalui kerjasama kemitraan Perpustakaan (Mou Silang Terpadu).

Tujuan layanan Siladutul :

1. Meningkatkan minat baca siswa dan masyarakat.
2. Memberikan kemudahan bagi pihak perpustakaan peminjam yang lokasinya jauh dari perpustakaan daerah.

Mekanisme:

Rinjing Pustaka

Rinjing Pustaka adalah Berasal dari kesulitan faktor geografis jarak lokasi yang berbukit-bukit antara 2 sampai 3 Km dari Perpustakaan Desa, masyarakat merasa kesulitan dalam mengakses buku ditambah minat baca masyarakat yang rendah tercatat tahun 2017 jumlah pemustaka yang datang hanya 548 orang, peminjam 357 Kali dari jumlah anggota 4299 orang. Maka diluncurkanlah inovasi ini tahun 2017.

Tujuan layanan Siladutul :

1. Mendekatkan layanan perpustakaan desa karanganyar kepada masyarakat yang jauh dari layanan menetap.
2. Memberikan kesan unik sebagai daya Tarik bagi masyarakat untuk berbondong-bondong memanfaatkan layanan dengan harapan kunjungan ke perpustakaan meningkat, pemanfaatan koleksi meningkat dan pada akhirnya minat baca masyarakat meningkat



Since 2019

SIMANTAP (Sistem Informasi Manajemen Data Perpustakaan)

Aplikasi SIMANTAP dalam layanannya akan disinergikan dengan layanan Silang Terpadu yaitu layanan pesan antar peminjaman buku antar perpustakaan, sehingga menu dalam aplikasi SIMANTAP ada menu pemesanan peminjaman buku.

MANFAAT SIMANTAP

1. Memiliki media penyimpanan data Terpusat
2. Dapat diakses dimana saja, kapan saja dari mana saja menggunakan Laptop/Handphone
3. Memiliki data perpustakaan seluruh kabupaten secara lengkap

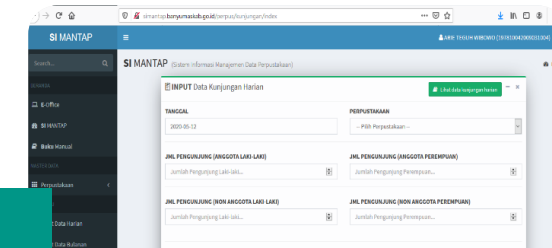
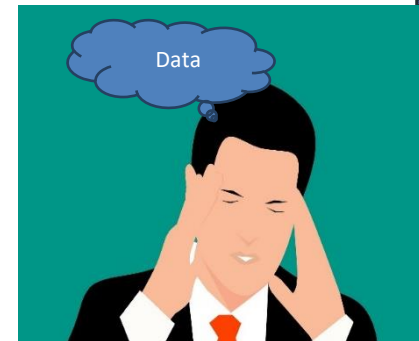
Since 2019

GEDEBUK (Gerakan Sedekah Buku)

Gedebuk adalah dalam rangka pembudayaan gemar membaca tingkat daerah diperlukan sarana dan prasarana salah satunya buku bacaan, minimnya anggaran yang di dapatkan di Dinas Arpusda mengharuskan adanya inovasi agar masyarakat tetap bisa membaca, bagi masyarakat yang tidak memiliki buku maka dapat mengajukan permohonan buku donasi ke Dinas Arpusda, sehingga buku donasi tersebut diperoleh dari masyarakat untuk masyarakat.

Manfaat :

1. Buku yang sudah di donasikan ke Dinas Arpusda akan di donasikan kembali untuk masyarakat yang membutuhkan baik melalui display di rak buku Dinas



Ipusda Banyumas (Perpustakaan Digital)

Aplikasi iPUSDA Banyumas adalah aplikasi perpustakaan digital dilengkapi fitur social media bisa diakses melalui smartphone, tablet, laptop dan desktop dalam layanannya berbasis buku elektronik.P

MANFAAT iPUSDA

1. Masyarakat dapat mengakses buku bacaan secara online
2. Dapat diakses dimana saja, kapan saja dari mana saja menggunakan Laptop/Handphone

MEKANISME :

Dapat diunduh di Playstore dan melakukan registrasi.

PENGGUNA :

Masyarakat Umum

ODOP (One Day One Page)

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas, minat baca pegawai memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan publik dan pengelolaan informasi yang lebih baik. Namun, berdasarkan observasi awal, minat baca di kalangan pegawai masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, program "One Day One Page" diinisiasi untuk mendorong kebiasaan membaca secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan budaya baca di lingkungan kerja.

MANFAAT One Day One Page :

Meningkatkan minat baca di kalangan pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

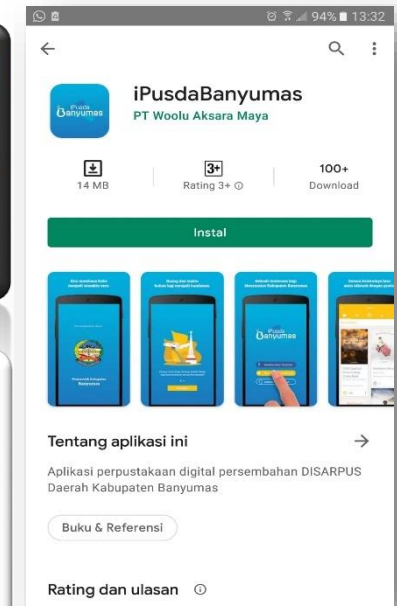
1. Mendorong kebiasaan membaca secara rutin dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai melalui bahan bacaan yang bervariasi.
3. Membangun budaya literasi di lingkungan kerja.

MEKANISME :

Setiap pegawai diwajibkan membaca minimal satu halaman per hari dan melaporkan di grup komunitas.

PENGGUNA :

Seluruh pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.





APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL

STRATEGI

BINTANG LIMA

Bareng Inyong Tatag
Ndongkrak Literasi
Masyarakat

Penguatan Literasi Melalui
Perpustakaan Digital di
Kabupaten Banyumas



Dropbox Karantina Buku

Dropbox Karantina Buku adalah alat inovasi yang Berawal dari adanya kekhawatiran adanya penularan covid-19 melalui media buku, alat itu digunakan untuk mensterilkan dari virus. Buku akan dikarantina selama satu kali dua puluh empat jam dengan sinar UV harapannya untuk mematikan virus yang ada dibuku .

Manfaat :

1. Mensterilisasi dan mematikan virus di buku



Pustaka Santun Lansia

Pustaka Santun Lansia adalah Merupakan sebuah layanan khusus yang diberikan kepada pemustaka lansia dan pra lansia, dengan mengutamakan kesantunan, keramahan, kenyamanan, proaktif, kemudahan prosedur dan akses fasilitas layanan, dan responsif, dengan bekerjasama berbagai pihak antara lain Dinas Kesehatan, Puskesmas dan pihak lainnya. Dilaksanakan dengan dua cara menetap di perpustakaan sendiri, dan bergerak menyambangi posyandu Lansia, panti jompo dan tempat lansia lainnya. Layanan ini dilengkapi fasilitas yang ramah bagi lansia dan lansia berkebutuhan khusus. Antara lain ruangan yang didesain ramah lansia, Biblioterapi/terapi dengan buku dan braile dengan subyek untuk lansia, Lemari khusus dengan didesain khusus lansia, Kursi roda, alat bantu rambatan, Timbangan berat badan, dan Tensimeter. Dengan layanan ini harapannya dapat menjadi Lansia sehat di usia senja, menambah usia harapan hidup, dan bahagia. Sehingga dapat menjadi lansia aktif, mandiri, dan produktif.

MANFAAT :

1. Dengan inovasi Pustaka Santun Lansia ini kami harapkan kebutuhan informasi bagi pemustaka lansia dapat terpenuhi sehingga mereka dapat hidup lebih sehat, prima dan bahagia.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025. Penyusunan LKjIP ini merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKjIP Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program dan kinerja sasaran, selain itu juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Arsip dan perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, pada Tahun 2025 telah menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator diantaranya adalah sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Tujuan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dari target 68 Indeks terealisasi sebesar 12,03 Indeks, Indikator kinerja tercapai sebesar 17,69%, Indikator Kinerja Tujuan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat mengalami perubahan Indikator dan Pembobotan Nilai sehingga Realisasi Kinerja Tahun Lalu tidak dapat dijadikan patokan atau dasar Capaian Kinerja;
2. Indikator Kinerja Tujuan Nilai Penyelenggaraan Kearsipan dari target 82 Nilai terealisasi sebesar 79,66, Indikator kinerja tercapai sebesar 97,15%;
3. Indikator Kinerja Sasaran Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dari target 68 Nilai terealisasi sebesar 55,53 Nilai, Indikator kinerja tercapai sebesar 81,66%, Indikator Kinerja Sasaran Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mengalami perubahan Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca sehingga Realisasi Kinerja Tahun Lalu tidak dapat dijadikan patokan atau dasar Capaian Kinerja;

4. Indikator Kinerja Sasaran Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban dari target 100% terealisasi sebesar 100%, Indikator kinerja tercapai sebesar 100%;

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas pada Tahun Anggaran 2025 dalam rangka mencapai target kinerja yang telah dicapai dianggarkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD- Perubahan) Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 9.367.562.910,-(Sembilan milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu embilan ratus sepuluh rupiah) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 8.666.393.270,- (Delapan milyar enam ratus enam puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar 92,51%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2025 SiLPA Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas sebesar Rp.701.169.640,- (Tujuh ratus satu juta seratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh rupiah) atau sekitar 7,485%, telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Banyumas 2024-2026.

Pagu belanja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas diluar belanja gaji dan tunjangan Tahun 2025 adalah Rp. 3.739.131.725,- (Tiga Milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta seratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 3.450.062.377,- (Tiga milyar empat ratus lima puluh juta enam puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau sebesar 92,27%

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Untuk lebih meningkatnya kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas ke depan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guna mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Banyumas 2024-2026 yang telah ditetapkan, maka beberapa strategi peningkatan kinerja yang dilakukan antara lain:

1. Perlu melakukan koordinasi dan komunikasi tentang perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan dengan pihak terkait, baik dengan pemerintah kabupaten/kota maupun Pemerintah Pusat agar pencapaian sasaran bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan;
2. Meningkatkan intensitas forum diskusi dan koordinasi antar bidang untuk lebih memahami tugas dan fungsi, meningkatkan sinergitas program kegiatan antar sektor, peningkatan kualitas SDM, serta penyamaan persepsi mengenai tata

- cara pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi pelaksanaan fisik serta realisasi keuangan;
3. Dalam merumuskan rencana anggaran perlu memperhatikan program/kegiatan prioritas terutama yang mendukung tercapainya indikator Kinerja Utama sehingga menjadi tolak ukur teknis pencapaian keberhasilan kegiatan pada tahun mendatang;
 4. Mengembangkan berbagai ide yang kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan teknologi informasi untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 30 Maret 2026

Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Banyumas



Agus Anggranto, Ap. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700818 199003 1 003